

MAYDAY2005

Pekerja seluruh dunia, inilah saatnya untuk berhenti bekerja!

- PEKERJA HARUS BISA MELEPASKAN DIRINYA DARI PEMBERHALAAN PARA BOSS, PEMIMPIN, DAN BIROKRAT!

Karena dengan ini mereka menyadari bahwa yang menjalankan segala sesuatunya di dalam masyarakat adalah diri mereka sendiri, relasi hubungan produksi para pekerja keseluruhan. Bukannya para politikus, birokrat, dan para pemodal yang membuat kalian berpikir bahwa modal, mesin-mesin, dan kedudukan yang mereka miliki dapat menjalankan masyarakat. Pekerja yang menjalankan itu semua. Rebut kembali hidup kalian!

- PEKERJA HARUS BISA MENGORGANISIR DIRI MEREKA SENDIRI SECARA OTONOM DAN BEKERJA SAMA UNTUK MEMBANGUN DEMOKRASI LANGSUNG!

Pekerja harus memiliki kesadaran dan mampu untuk mengorganisir diri mereka tanpa ada campur tangan para pemodal, pemimpin politik, partai kiri, maupun birokrat negara. Merekalah penyebab utama para pekerja untuk tidak dapat mempercayai kekuatan sebenarnya dari pekerja.

- PEKERJA HARUS BISA MELAMPAUI DEFINISI KELAS-KELAS

Setelah itu pekerja bukannya malah menjadikan dirinya sebagai kelas yang akan menguasai kelas lain atas nama kelas pekerja, tapi menghapuskan semua kelas-kelas, termasuk kelas pekerja itu sendiri. Karena pembagian kelaslah yang menjadi struktur utama dari perbudakan pekerja selama ini.

- PEKERJA TIDAK HANYA MENUNTUT KENAIKAN GAJI DAN PERBAIKAN EKONOMI, TAPI MENUNTUT PENGHAPUSAN DARI KERJAITU SENDIRI!

Bukannya berarti lantas pekerja sama sekali tidak bekerja di dalam masyarakat. Namun, kerja yang dilakukan tidak lagi mengambil bentuk "bertahan hidup." Tapi sepenuhnya untuk pemenuhan fisik dan spiritual, untuk pemenuhan hidup sepenuhnya, bukan untuk uang dan pengabdian pada boss, uang, atau sesuatu yang lebih tinggi dari hidup itu sendiri. Hanya ketika hasil kerja dari pekerja tidak dieksploitasi oleh para boss untuk terus menghasilkan keuntungan, barulah para pekerja dapat menikmati hasil kerjanya untuk dirinya sendiri dan masyarakat lain yang juga melakukan produksi secara keseluruhan.

Untuk mengetahui kebenaran dari manifesto ini, untuk mengembalikan kekuatan dan kekuasaan kepada para pekerja, untuk menghilangkan jampi-jampi omong kosong para boss dan birokrat, yang perlu pekerja lakukan hanyalah...

TIDAK BEKERJA!... dan lihat, apa benar mesin-mesin produksi yang ada dipabrik, catatan kedudukan yang ditulis oleh manajer, uang, dan para boss yang hanya duduk dikursi mengamati berkas-berkas dan keuntungan, dapat benar-benar menjalankan masyarakat. **LEBAH PEKERJA DAPAT PERGI, LEBAH JANTAN DAPAT TERBANG, DAN RATU ADALAH BUDAK MEREKA.**

para penguasa bahkan tidak bisa memakai celana dalam mereka, apabila pekerja tidak bekerja..

Jika kerja memang menyenangkan, maka orang-orang kaya akan menyimpannya untuk diri mereka sendiri"

- Mark Twain

"Allah, si tuhan yang pemarah dan berjenggot itu, memberikan contoh yang ideal bagi kemalasan; setelah bekerja selama enam hari, dia beristirahat untuk selamanya."

- The Right to be Lazy, Paul LaFargue

setiap perkembangan yang akan mereduksi waktu kerja berarti akan berhadapan dengan dua pilar dari masyarakat: glorifikasi dari budaya kerja (upahan) dan konsumerisme. Namun semakin banyak orang terperangkap dalam situasi terlalu banyak bekerja dan waktu yang sangat sedikit, mungkin sekarang adalah waktunya untuk menuntut, "sedikit bekerja dan hidup yang lebih."

- Advocate Weekly Newspapers article, "Clocking Out

kita harus mulai untuk mempertanyakan dan memikirkan apa sebenarnya arti bekerja bagi kita secara personal. Kita harus menghargai aktivitas kita yang "tidak produktif" seperti -- merawat anak, merawat rumah, berkebun, ngobrol, membaca, pencapaian kultural, membuat seni, merenung, menghayal, tidur siang, membuang-buang "waktu. Semua itu sangat dibutuhkan di dalam masyarakat yang beradab."

-- The Right to be Lazy, Poppy Dixon

Kritik yang diangkat kebanyakan kaum kiri dan kaum reformis, adalah pekerja layak mendapatkan keadilan yang sama. Seperti gaji yang layak, tempat tinggal yang layak, dan hukum yang melindungi hak-hak pekerja. Tapi, keterasingan yang disebabkan oleh kapitalisme tidak hanya menyerang pekerja dari segi kebutuhan ekonomi saja, pekerja tidak lagi memiliki waktu untuk menikmati hidup: jalan-jalan, berpetualang, ngobrol dengan teman ataupun tetangga, berkebun, pacaran, membangun budaya komunitas, berinteraksi lebih intens, bereksperimen, bercinta, merawat anak, menghayal dan aktifitas-aktifitas lainnya yang di dalam masyarakat modern dikategorikan sebagai aktifitas yang "tidak produktif". Sementara aktifitas yang produktif adalah bekerja delapan jam sehari atau lebih demi

menghasilkan uang, yang berarti melambangkan bahwa kapitalisme hanya menjamin pekerja untuk bertahan hidup dengan bekerja dan menghasilkan uang. Ini adalah mitos awalnya. Pekerja tidak hanya di eksploitasi dari pemiliknya, yaitu, para boss (yang tidak bekerja), pemimpin politik seperti partai kiri ataupun serikat buruh (orang-orang yang menjual pekerja pada para boss, mereka juga yang menjadi germon untuk menawar berapa pekerja bisa dibayar), dan para birokrat pemerintahan (yang cuma bisa mengatur kepentingan dan menyusun agenda bagi keuntungan para boss dan dengan sekaligus mengambil keuntungan dari pekerja dan boss-boss). Pemiskinan kehidupan sehari-hari yang dihasilkan oleh kapitalisme tidaklah menyentuh hanya ranah ekonomi saja, tapi juga kehidupan keseluruhan.

POSTER INI DIPRODUKSI OLEH: DEWAN PENGANGGURAN REVOLUSIONER

"Imagination is not a gift, it must be conquered."

